

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya konsep dasar akuntansi diharapkan akan dapat menjadi pedoman yang efektif dalam menyusun laporan keuangan. Konsep dasar ini akan mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu informasi yang layak dan dapat dipercaya.

Sistem merupakan suatu pembentuk perusahaan yang sangat penting untuk kinerja operasional perusahaan. Sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan. Di dalam sebuah perusahaan, banyak terdapat berbagai sistem, seperti sistem penjualan, sistem penerimaan kas, sistem penggajian, sistem pengeluaran kas, sistem dana kas kecil, dan sebagainya.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dan hamper setiap perusahaan melakukan transaksi dengan entitas lain selalu mempengaruhi kas. Kas sangat bersifat likuid dalam kaitannya dengan operasional perusahaan.

Transaksi perusahaan sangat beragam, ada transaksi yang melibatkan pengeluaran kas dengan jumlah yang cukup besar dan ada pula yang meliputi jumlah kecil tetapi cukup tinggi frekuensinya setiap hari. Apabila semua transaksi itu dijadikan satu dalam realisasinya, maka akan kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perusahaan perlu membentuk suatu perkiraan yang disebut kas kecil (*petty cash*).

Kas kecil adalah kas yang khusus dibuka untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang jumlah relatif kecil dan bersifat rutin (frekuensinya cukup tinggi) seperti pembelian amplop, perangko, ATK, dan lain-lain.

Dalam sebuah perusahaan yang cukup besar, fungsi dana kas kecil sangatlah penting untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan, karena setiap pengeluaran yang relative kecil tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan cek disebabkan penarikan cek yang membutuhkan waktu yang lama. Tetapi dengan adanya dana kas kecil semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera.

Sistem dana kas kecil merupakan sub dari pada Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini merupakan alat untuk mengambil suatu keputusan yang terkait dengan Sistem Pengendalian Intern. Sistem Akuntansi dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan entitas atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Akan tetapi sistem yang telah dirancang belum tentu dapat untuk mengatasi segala bentuk kemungkinan adanya kesalahan, penyelewengan, dan kecurangan.

Sistem yang dirancang dengan baik akan menghasilkan suatu output informasi yang handal, akurat, dan tepat waktu bagi manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Begitu pula dalam penyelenggaraan sistem dana kas kecil, apabila tidak dirancang dengan baik maka akan berpengaruh pada pengambilan keputusan pihak manajemen, atau dapat terjadi fraud dalam penyelenggaraan sistem tersebut yang nantinya akan merugikan perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, maka penulis mencoba untuk mengetahui dan menilai penerapan sistem dana kas kecil pada suatu entitas atau perusahaan, seperti halnya pada PT. Babarafi Indonesia di Surabaya. Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, karena sistem dana kas kecil pada PT. Babarafi Indonesia masih kurang diperhatikan. Sehingga tujuan dari sistem dana kas kecil akan dapat tercapai yaitu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan pihak manajemen dan menjaga asset perusahaan terutama kas.

Pada dasarnya sebuah perusahaan telah memiliki ketentuan atas sistem yang diterapkan, khususnya pada dana kas kecil. Namun kebijakan-kebijakan atas dana kas kecil tentunya tidak sama dengan kebijakan-kebijakan pada perusahaan lain. Pada PT. Babarafi Indonesia cukup banyak transaksi yang dilakukan dengan melibatkan kas kecil, seperti pembayaran fotocopy, membeli amplop, selotip, membeli kertas, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya yang pembayarannya hanya bias dilakukan melalui dana kas kecil.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “SISTEM DAN PROSEDUR DANA KAS KECIL PADA PT. BABARAFI INDONESIA DI SURABAYA”.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul dalam tugas akhir, maka penyusun akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut.

Sistem dan Prosedur Dana Kas Kecil:

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2001 : 373). Pengertian prosedur adalah suatu urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Sedangkan dana kas kecil adalah dana yang dipersiapkan khusus untuk melayani pengeluaran perusahaan yang bersifat rutin dan jumlah nominalnya kecil, tetapi frekuensinya cukup tinggi.

PT. Baba Rafi Indonesia :

Tempat dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan mengenai sistem dana kas kecil yang beralamatkan di Ruko Manyar Garden Regency Kav 29-30, SemoloWaru Surabaya. PT Baba Rafi merupakan perusahaan yang bergerak dalam perdagangan bahan baku, makanan siap saji, dan *franchise* Kebab Turki.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas nantinya, yakni:

Bagaimana penerapan sistem dan prosedur dana kas kecil pada PT Baba Rafi Indonesia?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem dan prosedur dana kas kecil pada PT Baba Rafi Indonesia.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah yang telah didapatkan selama mengikuti kuliah di STIE Perbanas Surabaya dengan kenyataan yang ada pada perusahaan. Selain itu untuk menambah dan memperluas wawasan dalam pengimplementasian sistem dana kas kecil.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat member masukan berkaitan dengan penerapan sistem dana kas kecil.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah koleksi literature perpustakaan, serta sebagai bahan referensi perbandingan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai penerapan sistem dana kas kecil pada PT. Baba rafi Indonesia di Surabaya.

1.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Pengumpulan data melalui Tanya jawab atau wawancara langsung dengan pegawai bagian eksten yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti.

2. Metode Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku-buku yang terkait yang berasal dari PT. Babarafi Indonesia di Surabaya.

1.5.2 Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Menentukan obyek dan subyek permasalahan atau penelitian.
2. Menganalisis permasalahan.
3. Mencari dan menentukan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.
4. Menentukan data-data yang diperlukan untuk pembahasan masalah dari hasil pengamatan dan penelitian.
5. Melakukan penelitian dan pengamatan dilapangan untuk mencari data-data yang diperlukan untuk pembahasan.
6. Membahas permasalahan dari hasil pengamatan dan data-data yang ada dilapangan (perusahaan).
7. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan masalah.

1.5.3 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis akan menguraikan secara jelas penggunaan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu, kajian teoritis hendaknya disusun secara sistematis dan diharapkan teorinya dapat digunakan untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan bab 4

BAB III: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan penjelasan data-data mengenai perusahaan hasil pengamatan penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas pemecahan masalah dari hasil pengamatan di perusahaan. Dengan demikian, tujuan dari pembahasan adalah langkah konkrit untuk memecahkan masalah manajemen.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari hasil pembahasan. Kesimpulan dapat mengemukakan intisari dari hasil pembahasan.